

ABSTRAK

TINDAK PIDANA PERAMPASAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KEKERASAN YANG DILAKUKAN OLEH GENG MOTOR (Studi Kasus Di Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal

Benny Yuda Saragih *
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H **
Dr. Danialsyah, S.H.,M.H ***

Pencurian dengan kekerasan dalam perspektif hukum merupakan salah satu tindak pidana yang meresahkan dan merugikan masyarakat. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum perampasan kendaraan bermotor dengan kekerasan, bagaimana penegakan hukum perampasan kendaraan bermotor dengan kekerasan yang dilakukan geng motor oleh Kepolisian Sektor Medan Sunggal, bagaimana hambatan dan upaya dalam menanggulangi pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan yang dilakukan oleh Geng Motor di wilayah hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari penelitian di Kepolisian Sektor Medan Sunggal sedangkan data sekunder adalah KUHP. Alat pengumpul data adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Faktor penyebab geng motor melakukan perampasan kendaraan bermotor dengan kekerasan di wilayah hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal adalah pelaku melakukan perampasan kendaraan bermotor untuk dijual guna mendapatkan uang. Upaya aparat penegak hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal dalam menanggulangi perampasan kendaraan bermotor dengan kekerasan yang dilakukan oleh Geng Motor adalah dengan upaya preventif (pencegahan) yaitu dengan meningkatkan patroli di kawasan yang rawan terjadinya tindak pidana, menghimbau kepada masyarakat agar lebih waspada, dan melalui rute yang aman. Upaya represif (penindakan) yaitu melakukan analisa data residivis, membentuk tim khusus guna mengungkap, melakukan analisis dan evaluasi tiap kejadian yang terjadi.

Berdasarkan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa hambatan dalam menanggulangi pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan yang dilakukan oleh Geng Motor di wilayah hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal yaitu masih kurang intensif mengadakan penyuluhan-penyuluhan hukum yang sifatnya terpadu dan priodik antara semua unsur terkait dan dilaksanakan secara menyeluruh. Upaya Kepolisian Sektor Medan Sunggal dalam menanggulangi adalah melakukan upaya pre-emptif, preventif serta upaya refresif.

Kata Kunci: Perampasan, kekerasan, Kendaraan Bermotor.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

***Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

ABSTRACT

THE CRIME OF STORAGE OF A MOTOR VEHICLE WITH VIOLENCE BY MOTORCYCLE GANG (Case Study in the Legal Area of the Medan Sunggal Sector Police)

Benny Yuda Saragih *
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H **
Dr. Danialsyah, S.H.,M.H ***

From a legal perspective, theft with violence is a criminal act that is disturbing and detrimental to society. The formulation of the problem in this thesis is how to regulate the law regarding violent confiscation of motor vehicles, how to enforce the law regarding violent confiscation of motor vehicles committed by motorbike gangs by the Medan Sunggal Sector Police, what are the obstacles and efforts in overcoming violent motor vehicle theft perpetrated by Motorcycle Gangs in jurisdiction of the Medan Sunggal Sector Police

This research is empirical juridical research. The data source in this research is primary data, namely data obtained directly from research at the Medan Sunggal Sector Police, while secondary data is the Criminal Code. Data collection tools are library research and field research.

The factor that causes motorbike gangs to carry out violent confiscation of motor vehicles in the jurisdiction of the Medan Sunggal Sector Police is that the perpetrators confiscate motor vehicles to sell them to obtain money. The efforts of the Medan Sunggal Sector Police law enforcement officers to overcome the violent confiscation of motorized vehicles carried out by Motorcycle Gangs are with preventive efforts, namely by increasing patrols in areas prone to criminal acts, appealing to the public to be more alert, and using routes that safe. Repressive efforts (action) include analyzing recidivism data, forming a special team to uncover, analyze and evaluate each incident that occurs..

Based on the discussion, it was concluded that the obstacle in overcoming violent motor vehicle theft carried out by Motorcycle Gangs in the jurisdiction of the Medan Sunggal Sector Police is that there is still a lack of intensive legal education that is integrated and periodic between all related elements and carried out comprehensively. The efforts of the Medan Sunggal Sector Police in dealing with it are carrying out pre-emptive, preventive and repressive efforts.

Keywords: Robbery, violence, motorized vehicles..

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

****Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*